

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan di RSUD Mgr. Gabriel Manek SVD, menunjukkan adanya perbedaan bermakna antara status pekerjaan yang berhubungan dengan aktivitas fisik pada kejadian preeklampsia di kota Atambua, Belu-NTT, hal ini menjelaskan bahwa seorang ibu hamil dengan status pekerjaan bekerja di kantor, cenderung lebih beresiko mengalami preeklampsia dibandingkan dengan ibu rumah tangga, dikarenakan perbedaan aktivitas fisik kedua kelompok ibu tersebut.

7.2 Saran

1. Memperpanjang waktu penelitian agar waktu yang dibutuhkan untuk menemukan lokasi responden lebih lama.
2. Memperbanyak jumlah responden untuk meningkatkan sensitivitas penelitian.
3. Memperbaiki kuisioner dan disesuaikan dengan tingkat pengetahuan responden agar tidak terjadi kesalahan pengisian.
4. Ibu hamil dengan status pekerjaan bekerja di kantor disarankan untuk lebih sering melakukan aktivitas fisik yang ringan di rumah untuk mengurangi resiko terjadinya preeklampsia.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anggraeni p. Hubungan antara usia ibu dengan kejadian preeklamsia di RSUD KRT. Setjonegoro Wonosobo. 2015;1–5. Available from: <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/159/jtptunimus-gdl-anggraenip-7928-2-bab1.pdf>
2. Sarah D. Analisis perbedaan faktor resiko dengan dan tanpa riwayat preeklamsia. 2015; Available from: http://eprints.undip.ac.id/46835/1/SARAH_DYAANGGARI_AKIP_22010111140188_LAP.KTI_BAB_0.pdf
3. Djannah, Sitti N IS. Gambaran epidemiologi kejadian preeklamsia/ eklamsia RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta. 2009; Available from: <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/hsr/article/download/2782/1506><http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/591/479>
4. Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur. Profil Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur. 2015;1–146. Available from: www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES.../19_NTT_2015.pdf
5. Erinda N. Hubungan status pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif. 2011;
6. Spracklen CN, Hill C, Ryckman KK, City I, Triche EW, Saftlas AF, et al. Physical Activity during Pregnancy and Subsequent Risk of Preeclampsia and Gestational Hypertension : a Case Control Study. *Phys Act Dur Pregnancy Subseq Risk Preeclampsia Gestation Hypertens a Case Control Study* [Internet]. 2017;20:1193–202. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3576788> (PHYSICAL ACTIVITY)
7. Prasetyo Y. Olahraga bagi Wanita Hamil. Olahraga bagi Wan Hamil [Internet]. 2009; Available from: http://staffnew.uny.ac.id/upload/132308484/penelitian/Olahraga_Bagi_Wanita_Hamil.pdf
8. Sorensen TK, Williams MA, Lee I, Dashow EE, Thompson M Lou, Luthy DA. Recreational Physical Activity During Pregnancy and Risk of Preeclampsia. *Recreat Phys Act Dur Pregnancy Risk Preeclampsia* [Internet]. 2003; Available from: <http://hyper.ahajournals.org/content/hypertensionaha>
9. Cunningham F, Leveno K, Bloom S, Spong C, Dashe J, Hoffman B et al. *Obsetri William*. Edisi 23, Volume 1 dan 2. 24th ed. McGraw-Hill Education, editor. New York; 2014.
10. Isgiyartin. Preeklampsia pada Ibu Primigravida. Preeklampsia pada Ibu Primigravida [Internet]. 2009;8–47. Available from: <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/150/jtptunimus-gdl-isgiyartin-7499-2->
11. Dyanggari S. Luaran maternal dan perinatal pada ibu hamil dengan preeklampsia berat (analisis perbedaan faktor resiko dengan dan tanpa riwayat preeklampsia). 2015;1–20. Available from: <https://www.google.com/>
12. Manuaba C.A. Ilmu kebidanan, penyakit kandungan, dan KB. EGC, editor. Jakarta: EGC; 2012.

13. Artal R. Guidelines of the American College of Obstetricians and Gynecologists for exercise during pregnancy and the postpartum period. :6–12. Available from: <http://bjsm.bmj.com/content/bjsports/37/1/6.full.pdf>
14. Saftlas AF, Logsden-sackett N, Wang W, Woolson R, Bracken B. Work , leisure-time physical activity , and risk of preeclampsia and gestational hypertension. 2018;160:758–65. Available from: <https://watermark.silverchair.com/kwh277>
15. The American College of Obsetricians and Gynecologists. Excercise During Pregnancy. Excercise Dur Pregnancy [Internet]. 2012;1–4. Available from: <https://www.acog.org/-/media/For-Patients/faq119.pdf?dmc=1&ts=20180504T0415213372>
16. Evenson R. Kelly, Brakat R, Wendy B, Dargen, Molina P, Harunna M, Mikkelsen E, Mottola M, Owee M RE. Guidelines for physical activity during pregnancy : comparasion from around the world. 2015;8:102–21. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4206837/pdf/nihms509773.pdf>
17. Suidgdo S SI. Dasar-Dasar Metodologi Peneltiain Edisi 5. Ke-5. Sagung Seto, editor. Jakarta: Sagung Seto; 2014.
18. Suoranto J. Statistik Teori dan Aplikasi. 6th ed. Jakarta: Erlangga; 2000.
19. Chasan-Taber L, Schmidt MD, Roberts DE, Hosmer D, Markenson G FP. Development and validation of a pregnancy physical activity questionnaire. 2004;36(10):1750–60.
20. Sriwiadi T. Penggunaan Uji Mann-Whitney pada analisis pengaruh pelatihan wiraniaga dalam penjualan produk baru. 2011;751–62. Available from: <http://journal.binus.ac.id/index.php/BBR/article/viewFile/1221/1089>
21. Prawirohardjo S. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan BIna Pustaka; 2008.
22. Pernoll ML. Benson & Pernoll’s Handbook of Obstetrics & Gynecology. Jakarta: McGraw-Hill Education; 2001.
23. Haryani A. Hubungan Usia Ibu Hamil Berisiko Dengan Kejadian Preeklampsia/Eklampsia Di Rsu Haji Surabaya Periode 1 Januari 2013-31 Desember. 2015;11:27–33. Available from: <http://eprints.umm.ac.id/25930/>
24. Herawati E. Hubungan usia dengan kejadian preeklampsia pada ibu bersalin di rsud muntilan. 2017; Available from: http://digilib.unisayogya.ac.id/2705/1/NASKAH_PUBLIKASI_PDF.pdf
25. Hariyanto. Hubungan antara Usia dengan Preeklampsia pada Ibu Hamil di Poli KIA RSUD Kefamenanu, TTU-NTT. 2014; Available from: <https://www.e-jurnal.com/2015/05/hubungan-antara-usia-dengan.html>
26. Zsafira. Hubungan Aktivitas Fisik Selama Kehamilan Dengan Kejadian Pre-Eklampsia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Cilongok Kabupaten Banyumas. 2016;1–14.
27. Paramitasari T. Hubungan antara gaya hidup selama masa kehamilan dan kejadian Preeklampsia. 2012; Available from: <http://journal.unair.ac.id/downloadfull/PH5972->

546d769a35fullabstract.pdf

28. Nugteren JJ, Snijder CA, Hofman A, Jaddoe VWV, Steegers EAP, Burdorf A. Work-related maternal risk factors and the risk of pregnancy induced hypertension and Preeclampsia during pregnancy. The generation R study. PLoS One [Internet]. 2012;7. Available from:
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3376127/pdf/pone.0039263.pdf>
29. Rozikhan. Faktor-Faktor resiko terjadinya preeklampsia berat di Rumah Sakit Dr. H. Soewondo Kendal. 2007; Available from:
<http://eprints.undip.ac.id/18342/1/ROZIKHAN.pdf>
30. Wulandari E. Faktor resiko kejadian preeklampsia berat pada ibu hamil di RSUD dr. Moewardi Surakarta. 2012;5:29–35. Available from:
[http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/33037/1/Sri Esti Wulandari-FKIK.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/33037/1/Sri%20Esti%20Wulandari-FKIK.pdf)
31. Indriani N. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Preeklampsia/Eklmapsia pada Ibu Bersalin di RSUD Kardinah Kota Tegal. 2011;963–70.
32. Higgins JR, Walshe JJ, Conroy RM, Darling MRN. The relation between maternal work, ambulatory blood pressure, and pregnancy hypertension. J Epidemiol Community Health [Internet]. 2002;56:389–93. Available from:
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC1732156/pdf/v056p00389.pdf>